ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *working capital management* dan profitabilitas yang dimoderasi oleh *firm* size pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cash conversion cycle* (CCC) yang mewakili *working capital management*. Variabel kontrol terdiri dari *leverage* (LEV), *current ratio* (CR), dan *sales growth* (SG).

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode tahun 2015-2019. Jumlah sampel sebanyak 93 perusahaan yang diambil dengan metode *purposive sample*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan program *Eviews:10* yang sebelumnya telah lulus uji asumsi klasik. *Fixed effect* terpilih sebagai model terbaik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *cash conversion cycle* (CCC) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Firm size* (FS) berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Variabel kontrol *leverage* (LEV) berpengaruh negatif signifikan. Sedangkan *current ratio* (CR) dan *sales growth* (SG) memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Selain itu, *firm size* dapat memoderasi hubungan antara *cash conversion cycle* dan ROA.

Kata kunci: *Return on Asset, Working Capital Management, Cash Conversion Cycle, Firm Size, Leverage, Current Ratio, Sales Growth*

SEMARANG
FEB UNDIP